

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan manusia sepanjang hayat yang memiliki tujuan mencapai perubahan dan mengalami pengalaman belajar. Dengan demikian, manusia dalam melaksanakan fungsi-fungsi kehidupan tidak lepas dan tidak akan pernah lepas dari pendidikan karena pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas manusia baik individu maupun kelompok, jasmani, rohani, spiritual, material, maupun kematangan. Dengan kata lain, pendidikan ada untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Menurut Purnama & Lubay (2018:11), pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi manusia karena pada dasarnya manusia lahir belum membawa apa pun kecuali dasar yang perlu dikembangkan untuk mengalami kemajuan. Diperkuat oleh Ermadinoto (2013:1) bahwa manusia dalam melaksanakan kehidupannya tidak akan lepas dari pendidikan, karena pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas manusia itu sendiri baik individu maupun kelompok, jasmani, rohani, materi dan kemampuan berpikirnya.

Mangkunegara (2013) juga mengemukakan bahwa kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sama halnya dengan yang dikemukakan Malayu Hasibuan (2007) bahwa kinerja atau potensi kerja guru adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan seratnya.

Pada belakangan ini dunia sudah digemparkan dengan wabah penyakit corona virus yang biasanya juga disebut covid-19. Virus ini berawal dari satu negara yaitu Wuhan China yang kemudian menular dengan cepat ke berbagai negara termasuk Indonesia yang sekarang ini sudah mulai banyak yang mengalami penularan covid-19. Organisasi kesehatan internasional atau *World Health Organization (WHO)* mengumumkan status virus Covid-19 sebagai pandemi mengharuskan seluruh dunia segera melakukan upaya menghentikan dan mengatasi dampak yang ditimbulkannya. Cara yang dipilih pemerintah sebagai upaya menekan penyebaran virus di Indonesia adalah pembatasan fisik atau *physical distancing*. Pembatasan menimbulkan banyak perubahan berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, budaya, bahkan pendidikan.

Pada tahun 2020 tepatnya pada bulan Maret di Indonesia khususnya negara kita terserang virus Corona yang menyebabkan seluruh kegiatan termasuk kegiatan pembelajaran disekolah diliburkan untuk mencegah penularan virus Corona di sekolah, dalam kutipan artikel Arsendy, Senza. (2020) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan surat edaran pada tanggal 24 Maret 2020 yang mengatur pelaksanaan pendidikan pada masa darurat penyebaran Corona virus, dimana kegiatan sekolah tersebut adalah seluruh kegiatan sekolah di ganti dengan pembelajaran daring.

Salah satunya di SMP Negeri 10 Kota Kupang yang dimana sekarang proses pembelajaran akan di laksanakan secara jarak jauh dengan menggunakan Hp, laptop, google classroom dan zoom agar mencegah dari virus corona. Kementerian Pendidikan Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) dengan meliburkan dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah dengan menggunakan sistem dalam jaringan (*daring*) di rumah. Rigianti, H. A. (2020) Pada kegiatan pembelajaran daring, semua media atau alat yang dapat guru hadirkan secara nyata berubah menjadi media

visual karena keterbatasan jarak. Pelaksanaan pembelajaran daring tetap berlangsung meskipun dengan keterbatasan.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran akan dihadapkan berbagai masalah, di mana guru harus menangani berbagai masalah tersebut. Diantaranya masalah yang dihadapi adalah proses pembelajaran yang mengharuskan pencapaian tujuan pembelajaran dengan keterbatasan tersebut.

Permasalahan tentang kinerja guru penjasorkes yang di hadapi karena adanya pembelajaran secara online yang pertama adalah lemahnya jaringan internet, keterbatasan akses teknologi seperti jaringan dan fasilitas berupa laptop, komputer dan handphone (HP) sebagai media pembelajaran seperti laptop, handphone yang terhubung dengan internet, namun banyak guru dan siswa yang belum mampu mengakses teknologi karena kendala jaringan, dan ada beberapa murid yang belum memiliki media pembelajaran berupa handphone. Dengan kendala yang terjadi di masa pandemi covid-19 akan berdampak pada kinerja guru di SMP Negeri 10 kota kupang serta berdampak pada kualitas pembelajaran siswa, dimana siswa tidak mampu menangkap atau memahami materi dengan baik dan tidak mampu belajar dengan efektif.

Maka menuntut hasil kinerja guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal dan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Dalam hal ini maka peneliti tertarik untuk mengetahui “**Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 10 Kota Kupang Pada Masa Pandemi Covid-19**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas. Maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Belum diketahui kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 10 Kota Kupang Pada masa pandemi Covid-19.
2. Belum diketahui hasil kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 10 Kota Kupang Pada masa pandemi Covid-19.

3. Untuk mengetahui kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 10 Kota Kupang Pada masa pandemi Covid-19.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasinya pada kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 10 Kota Kupang Pada masa pandemi Covid-19.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian adalah bagaimana kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 10 Kota Kupang Pada masa pandemi Covid-19.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan ini adalah untuk mengetahui kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 10 Kota Kupang Pada masa pandemi Covid-19.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat akademis
  - a. Dapat bermanfaat bagi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. khususnya Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi sebagai bahan kajian yang ada dalam mata kuliah Evaluasi Pendidikan.

## 2. Manfaat praktis

- a. Dapat bermanfaat bagi peneliti dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama perkuliahan di Universitas Kristen Artha Wacana Kupang pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 10 Kota Kupang di masa pandemi covid-19.
- b. Dengan hasil dari penelitian ini di harapkan dapat di jadikan untuk bahan kajian bagi kinerja guru dalam proses pembelajaran penjasorkes di masa pandemi covid-19
- c. Bagi peneliti sebagai bahan dokumen untuk penelitian selanjutnya dalam menyelesaikan tugas akhir demi memperoleh gelar serjana pendidikan.